

**PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI AKADEMIK BERBASIS  
APLIKASI ANDROID TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN DI  
PERGURUAN TINGGI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI  
DI SMK NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**OLEH**

**DEVI HARDIANTI**

**NPM : 1611080363**

**Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Defriyanto, S.I.Q., M.Ed**

**Pembimbing II : Hardiyansyah Masya, M.Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1441 M / 2020 H**

**PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI AKADEMIK BERBASIS  
APLIKASI ANDROID TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN DI  
PERGURUAN TINGGI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI  
DI SMK NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Defriyanto, S.I.Q., M.Ed**

**Pembimbing II : Hardiyansyah Masya, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa aplikasi android untuk menunjang pemberian layanan informasi akademik pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Serta mengetahui kualitas aplikasi android yang telah dihasilkan sehingga layak digunakan dalam pemberian layanan informasi.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model menurut Borg dan Gall. Ada 7 langkah dalam pengembangan yaitu: Analisis produk yang akan dikembangkan, 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Multi Media DI SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Instrument pengumpulan data yang digunakan berupa angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, untuk melihat kelayakan dari media yang dikembangkan. Adapun angket respon pendidik, serta angket respon peserta didik untuk melihat kemenarikan produk yang dikembangkan. Berdasarkan penilaian ahli materi dihasilkan skor rata-rata sebesar 82,2% dengan kategori penilaian layak, berdasarkan penilaian ahli media dihasilkan skor rata-rata sebesar 84, 2% dengan kategori layak. Adapun skor rata-rata yang dihasilkan dari penilaian respon pendidik adalah sebesar 87,91%, serta skor rata-rata penilaian respon peserta didik dari dua uji coba yakni skala kecil dan skala besar adalah sebesar 89, 38% dengan kategori kelayakan yakni sangat layak. Adapun melihat keseluruhan respon validator, respon pendidik serta respon peserta didik media aplikasi android terhadap pemilihan jurusan diperguruan tinggi kelas XI SMK Negeri 5 Bandar Lampung dinyatakan layak untuk digunakan.

**Kata Kunci:** Layanan informasi Akademik, Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI AKADEMIK  
BERBASIS APLIKASI ANDROID TERHADAP PEMILIHAN  
JURUSAN DIPERGURUAN TINGGI PADA PESERTA  
DIDIK KELAS XI DI SMK NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2020**

**Nama : DEVI HARDIANTI**

**NPM : 1611080363**

**Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam**

**Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Defriyanto, S.I.Q., M.Ed**  
**NIP. 197803192008011012**

**Pembimbing II**

**Hardiyansyah Masya, M.Pd**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Rifda El Fiah, M.Pd**  
**NIP. 196706221994032002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI  
AKADEMIK BERBASIS APLIKASI ANDROID TERHADAP PEMILIHAN  
JURUSAN DIPERGURUAN TINGGI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI  
SMK NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2020**, Disusun  
oleh **DEVI HARDIANTI, NPM : 1611080363**, Jurusan : **Bimbingan Dan  
Konseling Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah Dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 21 Januari 2021.

**TIM SIDANG MUNAQOSYAH**

- Ketua** : Dr. Imam Syafe’I, M.Ag (.....)
- Sekretaris** : Rahma Diani, M.Pd (.....)
- Penguji Utama** : Dr. Rifda El Fiah, M.Pd (.....)
- Penguji Pendamping I** : Defriyanto, S.I.Q., M.Ed (.....)
- Penguji Pendamping II** : Hardiyansyah Masya, M.Pd (.....)

Mengetahui  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan suatu kaum, hingga kaum itu sendiri yang mengubahnya”. (Terjemahan QS Ar-Ra’ad:11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*. (Bandung: CV Penerbit Di Ponegoro, 2007), hal . 333

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan penuh rasa syukur dan bangga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharap ridho Allah SWT semata, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, untuk Bapakku dan Ibuku yang telah menyayangi, mengasihi, dan mendidik saya, serta senantiasa selalu mendoa'kan saya untuk meraih kesuksesan. Semoga skripsi ini salah satu wujud bakti dan ungkapan rasa terimakasih yang tiada terhingga.
2. Teruntuk kakak tercinta Sahrul Andreas dan kakak iparku Kasman, mbakku Yeni Verawati dan Desi Apriani dan keponakanku Azzahra, seluruh keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang sangat aku sayangi dan banggakan yang selalu memberi motivasi dan semangat untukku.
3. Kesemua orang yang selalu baik kepada saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Almematerku UIN Raden Intan Lampung tempat aku mengais ilmu-ilmu yang Rabbani semoga semakin jaya, berkualitas dan semakin didepan dengan nilai-nilai kebaikan.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis Lahir pada tanggal 17 Oktober 1997 Di Bukit Kemuning, kecamatan bukit kemuning Lampung Utara. Penulis Anak ke empat dari empat bersaudara dari Bapak Darwis, dan Ibu Marhaya.

Penulis Menempuh Pendidikan Di SD Swasta Ambin Tapis pada tahun 2003-2009. Kemudian melanjutkan jejang Pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 01 Bukit Kemuning dan diselesaikan pada 2012. Selanjutnya untuk jenjang sekolah menengah Atas dilanjutkan di SMA Negeri 01 Bukit Kemuning dan Diselesaikan pada tahun 2015.

Pada tahun 2016, penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Program strata 1 (satu) jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam. Pada tahun 2019 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Telogorejo Kecamatan Batang Hari kabupaten Lampung Timur dengan DPL yakni ibu Sisca, serta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK SMTI Bandar Lampung.

Pada pengalaman berorganisasi, penulis pada tahun 2008 pernah mengikuti organisasi voly dan Pramuka di SD swasta ambn tapis. Kemudian mengikuti organisasi PASKIBRAKA pada tahun 2013-2014. Selanjutnya mengikuti organisasi HIQMA dan HMJ Bimbingan dan Konseling tahun 2016 di UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas rahmat dan hidayah Nya, yang telah memberikan kepada kita kemudahan dalam menuntut ilmu pengetahuan kesehatan untuk menikmati sesi-sesi kehidupan, tak lupa limpahan karunia serta petunjuk sehingga Skripsi dengan judul “Pengembangan Layanan Informasi Akademik Berbasis Aplikasi Android Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Kelas XI Di Smk Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua kelak akan mendapatkan syafaatnya diakhir kelak, aamiin.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya;
2. Dr. Rifda El fiah, M.Pd, selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan Rahma Diani, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
3. Defriyanto, S.I.Q., M.Ed, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Hardiyansyah Masya, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terwujud skripsi ini seperti yang diharapkan;

Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan Ilmu Pengetahuan selama menuntut Ilmu di

5. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Raden Intan Lampung.  
Terima kasih atas Ilmu yang sangat bermanfaat;
6. Dr. Irman, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut;
7. Sahabat-sahabatku, yang selalu menemani sepanjang perjuangan susah senang bersama yang sudah menjadi bagian dalam hidupku yaitu kosan Ambyar mbak Nur Afni Juliyanti, Sulaili, Kardi, Diana Lorenza, Siti Hanisah, Safareha, Hasan Marr'y S.Pd, Bowo semoga persaudaraan ini senantiasa terjaga kalian seperti keluarga yang luar biasa hebatnya. Semoga kita selalu seperti ini dan semoga Allah SWT selalu menjaga kita dalam kebaikan.
8. Teman-teman seperjuanganku di jurusan bimbingan dan konseling pendidikan islam angkatan 2016 khususnya kelas G, semoga silaturahmi kita selalu terjaga.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terkait dalam Ukhuwa Islamiyah.
10. Almamater kebangganku UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Bandar Lampung, 18 Juni 2020 Penulis

Devi Hardianti

NPM.1611080363

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	14
C. Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan.....	15
F. Kegunaan Penelitian .....	15
G. Manfaat Penelitian.....	16
H. Ruang Lingkup Penelitian.....	17

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Layanan Informasi akademik.....	18
1. Pengertian Layanan Informasi.....	18
2. Tujuan Layanan Informasi .....	22
3. Fungsi Layanan Informasi.....	24
4. Jenis-JenisLayanan Informasi .....	26
5. Teknik dalam Layanan Informasi.....	29

6. Isi Layanan Informasi.....	32
7. Tahapan-Tahapan Layanan Informasi Karir .....	32
8. Indikator Keberhasilan Layanan Informasi Karir .....	35
B. Aplikasi Android .....	37
1. Pengertian Aplikasi Smartphone berbasis Android.....	36
2. Fungsi Aplikasi Android .....	38
C. Pemilihan Jurusan DiperguruanTinggi.....	38
1. Pengertian pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi .....	38
2. Tujuan Penjurusan.....	39
3. Cara MemilihJ urusaan Dan Program Studi.....	40
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi individu dalam Memilih jurusan .....	44
5. Tips Masuk Perguruan Tinggi .....	45
6. Seleksi Masuk Perguruan Tinggi .....	47
7. Kerangka Pikir Penelitian.....	48
8. Hipotesis .....	50



### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan waktu penelitian .....	51
B. Metode Penelitian.....	51
C. Langkah-Langkah Pengembangan .....	53
G. Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	56

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian Dan Pengembangan.....	60
B. Pembahasan .....	74

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

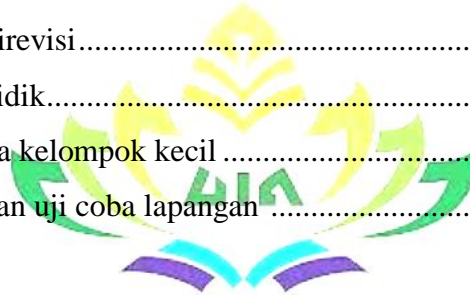
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Gambaran umum pemilihan jurusan diperguruan tinggi peserta didik .9	
Tabel 2 Aturan Pemberian Skor.....	57
Tabel 3 Tingkat Kavalidan Dan Revisi Produk .....	58
Tabel 4 Skor Penilaian Terhadap Pemilihan Jawaban .....	58
Tabel 5 Tingkat Kelayakan .....	59
Tabel 6 Hasil Validasi Ahli Materi .....	65
Tabel 7 Hasil Validasi Ahli Media .....	66
Tabel 8 Hasil Tanggapan Pendidik .....	69
Tabel 9 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....	71
Tabel 10 Hasil Uji Coba Kelas Besar .....	72



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir.....	49
2. Prosedur penggunaan produk .....	52
3. Tampilan aplikasi pada saat menu awal.....	63
4. Tampilan Pada Menu Info Jurusan .....	63
5. Tampilan Pada Menu Universitas .....	64
6. Grafik hasil validasi ahli materi .....	66
7. Grafik hasil validasi ahli media.....	67
8. Tampilan sebelum direvisi .....	68
9. Tampilan sesudah direvisi.....	69
10. Grafik respon pendidik.....	70
11. Grafik hasil uji coba kelompok kecil .....	72
12. Grafik hasil penilaian uji coba lapangan .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Observasi Wawancara
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Pernyataan Ahli media
- Lampiran 7 Surat Pernyataan Ahli materi
- Lampiran 8 Angket Atau Kusioner
- Lampiran 9 Hasil Uji Coba Kelas Besar
- Lampiran 10 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara nyata dalam kehidupan masyarakat. Pada dasarnya sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Pendidikan berperan penting dalam segala aspek kehidupan baik untuk masyarakat, bangsa maupun negara. Karena bagaimanapun juga pendidikan akan mencetak generasi baru berkualitas yang akan dijadikan sebagai penerus keberlangsungan bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga Indonesia. Agama islam juga memerintahkan setiap umat untuk menuntut ilmu tanpa terkecuali sebagaimana difirmankan Allah dalam Q. S Al- Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008).



يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا  
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q. S Al- Mujadilah ayat 11)<sup>2</sup>*

Dari penjelasan Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan adalah aspek yang sangatlah penting dalam kehidupan. Allah SWT berjanji akan meninggikan beberapa derajat bagi orang yang beriman dan orang yang berpengetahuan. Dari ayat tersebut terdapat makna bahwa setiap umat islam hendaknya selalu mencari pengetahuan baik itu pengetahuan tentang agamanya ataupun pengetahuan umum yang dapat dijadikan bekal dalam kehidupan sehari-hari dan niscaya Allah yang akan meninggikan derajatnya karena ilmunya.

Pemilihan jurusan sangat penting bagi peserta didik, hal ini dikarenakan agar peserta didik dapat memahami minat, bakat dan keterampilan yang dimilikinya dan setelah memahami tentang jurusan tersebut diharapkan peserta didik tidak salah dalam menentukan pemilihan jurusan untuk masa depan nya.

<sup>2</sup> Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. (Bandung: Cv. Diponegoro, 2010).

Seorang peserta didik dalam kehidupannya akan di hadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun karirnya. Adakalanya peserta didik mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan pilihan jurusan mana yang sebaiknya dijalani dimasa depan. Minimnya pengetahuan dan pemahaman sering membuat peserta didik kehilangan kesempatan, salah pilih jurusan, salah pilih pekerjaan, dan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita, bakat, minat, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam diri individu tersebut.

Agar dapat terhindar dari permasalahan tersebut maka para peserta didik harus memiliki bekal informasi yang cukup dan akurat, terutama dalam pemilihan jurusan diperguruan tinggi. Pemberian layanan informasi adalah langkah yang tepat untuk dilaksanakan karena layanan informasi bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat memahami diri dan lingkungannya.

Materi layanan informasi yang disampaikan ke peserta didik sangat bervariasi, baik itu yang berkaitan dengan tugas-tugas perkembangan, peraturan di sekolah, nilai-nilai sosial, sistem penjurusan, fasilitas penunjang belajar, maupun informasi tentang syarat-syarat untuk memasuki perguruan tinggi.

Dalam surat (49) Al-Hujarat ayat (6) tentang sikap selektif dalam menerima informasi atau :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا مَّجْهَلَةً  
فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: ‘*Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.*” (Q.S Al-Hujarat ayat 6)<sup>3</sup>

Ayat tersebut dengan jelas secara keseluruhan bahwa ada satu faktor kunci yang menjadi dasar pijakan untuk menyelesaikan masalah, yaitu informasi. Bagaimanapun seseorang mengambil keputusan berdasarkan kepada pengetahuan, dan pengetahuan bergantung kepada informasi yang sampai kepadanya. Jika informasi itu akurat, maka akan bisa diambil keputusan yang tepat. Sebaliknya, jika informasi itu tidak akurat akan mengakibatkan munculnya keputusan yang tidak tepat.<sup>4</sup>

Dengan pemberian layanan informasi akademik, bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan dengan berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah tujuan atau rencana yang dikehendaki.

<sup>3</sup> Al-Quran Digital Dan Terjemahannya, Surat (49) Al-Hujarat Ayat (6)

<sup>4</sup> Selektif Menerima Informasi (Tafsir Surat Al-Hujarat Ayat 6),(On-Line), Tersedia Di: [Http//www.Muslimdayli.Net](http://www.Muslimdayli.Net)

Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).<sup>5</sup> Dalam hal ini informasi yang akan diberikan adalah informasi tentang pemilihan jurusan diperguruan tinggi.

Layanan informasi menurut Winkel merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.<sup>6</sup>

Menurut Prayitno dalam buku Rifda bimbingan dan konseling terdapat jenis-jenis layanan untuk peserta didik yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan individu, layanan bimbingan kelompok, layanan mediasi, dan layanan konsultasi. Dari beberapa layanan tersebut, peneliti menggunakan layanan informasi hal ini dikarenakan layanan informasi bertujuan memberikan pemahaman, dalam hal ini pemahaman tentang pemilihan karir.<sup>7</sup>

Saputra mengatakan sistem Informasi Akademik adalah Sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan akademik. Dimana dalam hal ini pelayanan yang diberikan yaitu seperti : penyimpanan data untuk siswa baru, penentuan kelas, penentuan jadwal pelajaran, pembuatan jadwal mengajar, pembagian wali kelas, proses penilaian.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>File:///C:/Users/Acer/Documents/Jurnal/184241-Id-Pengaruh-Layanan-Informasi-Tentang-Pemah.Pdf

<sup>6</sup> Rifda El Fiah, *Dasar- Dasar Bimbingan Dan Konseling*. (Yogyakarta: Idea Press, 2014),Hal 115.

<sup>7</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Madrasah (Berbas Isintegrasi)* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013).

<sup>8</sup> M Iqbal Dzulhaq, Rahmat Tullah, And Putra Satia Nugraha, 'Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Kurikulum 2013', *Jurnal Sisfotek Global*, 2017,Vol.7, No.1, H.1

Akademik adalah tempat berkumpulnya siswa guna untuk belajar bersama atau komperatif, karena lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pengalaman-pengalaman belajar individual atau kompetitif'.<sup>9</sup>

*Jogiyanto* mengatakan akademik adalah keadaan orang-orang yang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka dan leluasa.<sup>10</sup> Hal ini sesuai dengan tugas perkembangan remaja yaitu mulai memikirkan masa depan secara bersungguh sungguh. Masa pendidikan yang peserta didik lewati di SMK akan menjadi sangat berarti dalam membina dan mematangkan persiapan pilihan pekerjaan dan menyusun rencana pekerjaan yang sesuai dengan diri masing-masing.

Dengan perkembangan teknologi saat ini semakin cepat menyebar hampir kesemua kalangan dan semua bidang dan peran teknologi semakin memudahkan manusia dalam melakukan banyak hal, sehingga banyak kalangan saat ini semakin menyadari betapa pentingnya peran teknologi dalam membantu memudahkan segala sesuatu agar menjadi lebih efektif. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan komunikasi dalam menjalani kehidupan bersosial. Salah satu alat hasil dari perkembangan teknologi yang dapat membantu manusia dalam hal komunikasi diantaranya adalah *handphone*. *Handphone* atau telpon genggam

---

<sup>9</sup> Lukman Harun, 'Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Roudlotussholihin Purosari Lampung', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53.9 (2012), Hal 3.

<sup>10</sup> Ahmad Lutfi, 'Sistem Informasi Akademik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Menggunakan Php Dan Mysql', *Aitech*, 3.2 (2017), Hal 2.

merupakan alat komunikasi jarak jauh yang memungkinkan penggunaannya dapat saling berinteraksi. Media ini digunakan karena melihat kondisi saat ini yang serba modern serta perkembangan teknologi yang begitu pesat.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan informasi akademik bertujuan memberikan informasi secara lengkap tentang pekerjaan atau studi lanjut, dengan harapan agar peserta didik dapat memilih secara tepat dan mantap sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil pra penelitian peneliti observasi pada tanggal 03 Februari 2020 wawancara pertama dengan dengan peserta didik SMK Negeri 5 Bandar Lampung dalam pemilihan karir masa depan mereka diperoleh informasi, bahwa banyak dari mereka masih bingung dalam memilih jurusan diperguruan tinggi sehingga peserta didik kelas XI belum mengetahui mau memilih jurusan diperguruan tinggi. Oleh sebab itu mereka belum memikirkannya.<sup>11</sup> Dan berdasarkan hasil wawancara yang kedua dengan guru Bimbingan Dan Konseling ibu yuli di SMK Negeri 5 Bandar Lampung pada tanggal 03 januari 2020, mengatakan bahwa peserta didik kelas XI belum diberikan materi tentang bimbingan karir khususnya mengenai informasi pemilihan jurusan diperguruan tinggi melainkan kelas XII yang diberikan informasi terkait pemilihan jurusan diperguruan tinggi.

Adapun fenomena yang terjadi saat ini diduga terdapat peserta didik yang kurang memiliki informasi tentang karier sehingga mereka sulit menentukan masa depannya, terutama dalam hal menentukan jurusan di perguruan tinggi.

---

<sup>11</sup> Data Awal Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas Xi Smk Negeri 5 Bandar Lampung. Senin, 03 Januari 2020

Begitupun hasil survey pra penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil survey pra penelitian yang di lakukan di SMK Negeri 5 Bandar Lampung pada tanggal 03 januari 2020 yang berkaitan dengan pemilihan jurusan diperguruan tinggi.

Adapun beberapa indikator menurut B. Renita Mulyaningtyas dan Yusuf Purnomo Hardiyanto yaitu (1) minat dan kemampuan pribadi; (2) prestasi akademik; (3) hasil tes psikologi; (4) kemampuan sosial ekonomi keluarga atau orang tua; (5) peluang kursi pada jurusan yang di tuju; dan (6 ) lokasi, letak, akomodasi perguruan tinggi.<sup>12</sup>

Berdasarkan data hasil wawancara dan dokumentasi guru BK dan peserta didik kelas XI yang memiliki beberapa kriteria dalam layanan informasi pemilihan jurusan diperguruan tinggi adalah pada tabel 1 sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Renita Mulyaningtyas And Yusup Purnomo Hadiano, *Bimbingan Dan Konseling Untuk Sma Dan Ma Kelas Xii* (Jakarta: Erlangga, 2007).

Tabel 1

**Gambaran Umum Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Peserta Didik  
Kelas XI Multimedia di SMK Negeri 5 Bandar Lampung**

Peserta didik	Indikator					
	Belum ada minat dan kemampuan diri	Belum memahami prestasi akademi	Belum mengetahui hasil tes psikologi	Belum memahami kemampuan sosial ekonomi keluarga atau orang tua	Belum mengetahui peluang kursi pada jurusan yang dituju	Belum mengetahui lokasi, letak, akomodasi perguruan tinggi
AS	√	√	√		√	
HK	√			√		
SG		√			√	√
MA	√	√	√	√	√	
ED	√				√	
WR		√	√	√	√	
AA	√	√	√			
MY					√	
SF	√	√				√
NS					√	
SA		√				
A	√				√	
CS	√			√		
DE	√				√	√
DA			√			
JS		√			√	
MF	√			√		
AH	√				√	
AA				√		
SA		√			√	
TOTAL	11	9	5	6	12	3

*Sumber: Hasil wawancara dengan peserta didik Kelas XI SMKN 5 Bandar Lampung 2019/2020.<sup>13</sup>*

Berdasarkan data tersebut, yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi menyatakan bahwa dari 34 peserta didik kelas XI di SMK Negeri 5 Bandar Lampung terdapat 11 peserta didik yang belum mempunyai minat dan kemampuan diri, 9 yang belum mengetahui prestasi akademiknya

<sup>13</sup>Wawancara Peserta Didik Smkn 5 Bandar Lampung



terkait pemilihan jurusan di perguruan tinggi, 5 peserta didik yang belum mengetahui hasil tes psikologis terkait pemilihan jurusan di perguruan tinggi, 6 peserta didik yang belum memahami kemampuan sosial ekonomi keluarga atau orang tua, 12 peserta didik belum mengetahui peluang kursi pada jurusan yang dituju, dan 3 peserta didik yang belum mengetahui lokasi, letak, akomodasi perguruan tinggi yang akan mereka pilih terkait pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Untuk menanggapi masalah yang dihadapi peserta didik yang kurang informasi dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi perlu bantuan para pembimbing seperti guru BK. Guru BK sangat berperan penting untuk membantu peserta didik, serta dibutuhkan layanan informasi karir mengenai pemilihan jurusan di perguruan tinggi sehingga peserta didik mempunyai gambaran yang luas tentang perguruan tinggi. Layanan informasi karir bertujuan agar individu (peserta didik) mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidup sehari-hari dan perkembangan dirinya.<sup>14</sup> Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah didalamnya terdapat berbagai lembaga-lembaga dan jurusan yang dapat dipilih salah satu.<sup>15</sup> Untuk dapat memilih jurusan, peserta didik harus memiliki informasi yang jelas tentang jurusan yang akan dipilih. Informasi yang jelas dan lengkap akan memungkinkan peserta didik untuk dapat melihat potensi diri baik minat dan

---

<sup>14</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta, : Pt Raja Grafindo, 2007), Hal 143.

<sup>15</sup> Renita Mulyaningtyas And Yusup Purnomo Hadiyanto, *Bimbingan Dan Konseling Untuk Sma Dan Ma Kelas Xii*, (Jakarta, : Erlangga,).

bakat sesuai dengan penjurusan yang diinginkan, tugas guru BK untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi tertentu.

Untuk itu salah satu langkah yang harus diambil adalah siswa perlu mendapatkan informasi tentang pemilihan jurusan diperguruan tinggi dengan baik agar mereka dapat menentukan pilihan secara realita dan tepat. Hal tersebut bisa dilakukan dengan salah satu bentuk layanan yaitu layanan informasi tentang pemilihan jurusan diperguruan tinggi.

Adapun upaya yang telah dilakukan pendidik BK sudah cukup baik dengan memberikan layanan informasi menggunakan media power point, akan tetapi pemberian layanan belum menggunakan media-media lainnya seperti media layanan informasi karir berupa aplikasi android.<sup>16</sup> Akan tetapi hal tersebut belum optimal dikarenakan hanya menggunakan media power point, Persoalan tersebut peneliti ingin menggunakan cara lain dalam memberikan layanan informasi karir yaitu menggunakan media layanan informasi karir berupa aplikasi android. Media ini peneliti gunakan karena melihat kondisi saat ini yang serba modern serta perkembangan teknologi yang begitu pesat.

Adapun penelitian relevan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain: penelitian yang di lakukan oleh Totok Kurniawan ( prodi BK FKIP Universitas Negeri Surabaya 2016) melakukan penelitian yang menguji sebuah media layanan infromasi berupa aplikasi berbasis android untuk mengenal bimbingan dan konseling untuk siswa SMP N 3 Gresik. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan produk berupa aplikasi Pengenalan

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Bk Smk Negeri 5 Bandar Lampung.

Bimbingan dan Konseling berbasis android yang dikemas dengan animasi icon Bimbingan dan Konseling. Media yang dikembangkan berlandaskan materi dasar-dasar bimbingan dan konseling dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Prosedur pengembangan dari penelitian ini mengacu pada Borg and Gall (1983) prosedur tersebut digunakan sesuai kebutuhan peneliti untuk menghasilkan produk yang memenuhi kriteria akseptabilitas dan layak untuk digunakan. Hasil uji validasi ahli materi Bimbingan dan Konseling, terhadap penilaian kualitas isimateri aplikasi pengenalan Bimbingan dan Konseling siswa sekolah menengah pertama. diperoleh persentase dengan kriteria kegunaan sebesar 91,6% kriteria kelayakan sebesar 96,4%, kriteria ketepatan sebesar 89,2%, dan kriteria kepatutan sebesar 90%. Rata - rata dari keseluruhan kriteria adalah 92% dan hasil rata-rata penilaian buku panduan diperoleh 97,7%.

Listianah dan Muhari, mengatakan bahwa penerapan layanan informasi menggunakan media movie maker dapat meningkatkan pemahaman memilih studi lanjut pada siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Lamongan. Hal ini dibuktikan dari hasil 30 Agoes Dariyo. Sebelum dan sesudah diberikannya treatment menggunakan media movie maker. terlihat bahwa sesudah diberikan layanan informasi menggunakan media movie maker tersebut ada perubahan dalam pemahaman studi lanjut peserta didik.<sup>17</sup>

Peneliti selanjutnya Muhammad Refa'I pengembangan aplikasi cyber counseling berbasis android diprogram studi bimbingan dan konseling (PSBK) uin raden intan lampung.

---

<sup>17</sup> Listianah And Muhari, 'Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Movie Maker Untuk Meningkatkan Pemahaman Memilih Studi Lanjut Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 3 Lamongan', *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 1.1 (2013), 164.

Selanjutnya Siti Muyaroah (Prodi Biologi Fkip Universitas Baturaja 2017) melakukan penelitian yang menguji sebuah media pembelajaran berupa aplikasi berbasis android dengan adobe flas cs 6 pada pelajaran Biologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat memudahkan guru membuat media pembelajaran untuk mata pelajaran yang membutuhkan biaya tinggi. Salah satu salah satu mata pelajaran yang bias memanfaatkan perkembangan teknologi adalah mata pelajaran biologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran berbasis android. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D). Dimana penelitian ini dimulai dari (1) pengumpulan data dan informasi; (2) perencanaan; (3) pengembangan bentuk produk pendahuluan; (4) uji coba pendahuluan; (5) revisi terhadap produk utama; (6) uji coba utama yang didasarkan pada hasil uji coba pendahuluan; (7) revisi produk operasional; (8) uji coba operasional; (9) revisi produk akhir; dan (10) diseminasi dan implementasi. Penelitian ini menghasilkan efektivitas media pembelajaran berbasis Android terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi. Keefektifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan tentang suatu usaha dari sistem yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dan mandiri dalam pembelajaran. Hasil uji-t menyatakan bahwa terdapat keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis Android dengan hasil belajar yang di dapat siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Layanan Informasi Akademik Berbasis Aplikasi Android Terhadap Pemilihan Jurusan Diperguruan Tinggi Pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dari 34 peserta didik, 11 diantaranya memiliki minat dan kemampuan yang rendah dalam memilih jurusan di perguruan tinggi.
2. Dari 34 peserta didik, 9 diantaranya yang memiliki prestasi akademik yang rendah.
3. Dari 34 peserta didik, 5 diantaranya tidak mengetahui hasil tes psikologi.
4. Dari 34 peserta didik, 6 diantaranya yang belum memahami kemampuan sosial ekonomi keluarga atau orang tua.
5. Dari 34 peserta didik, 12 diantaranya belum mengetahui peluang kursi pada jurusan yang di tuju.
6. Dari 34 peserta didik, 3 diantaranya belum mengetahui lokasi, letak, akomodasi perguruan tinggi .

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian terarah dan tidak keluar dari permasalahan, maka peneliti hanya membahas tentang “Pengembangan Layanan Informasi akademik Berbasis Aplikasi Android Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi pada peserta didik kelas XI Di SMK Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020”.

### **D. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini yaitu: kurangnya pemahaman tentang pemilihan jurusan di perguruan tinggi peserta didik, maka yang menjadi rumusan masalah ini yaitu: Apakah aplikasi *smartphone* berbasis android layak digunakan untuk layanan informasi akademik dalam pemilihan jurusan diperguruan tinggi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah aplikasi *smartphone* berbasis android layak digunakan untuk layanan informasi akademik dalam pemilihan jurusan diperguruan tinggi.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari pada penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik, membantu memudahkan dalam mendapatkan layanan bimbingan dan konseling terkait dengan masalah yang dihadapinya tanpa harus bertatap muka dengan konselor
2. Bagi peneliti lain, agar menjadi motivasi untuk mengadakan penelitian pengembangan produk pendidikan yang memanfaatkan teknologi yang tengah banyak digunakan saat ini (*smartphone*).

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan dalam rangka menambah informasi akademik tentang pemilihan jurusan diperguruan tinggi pada peserta didik di SMK NEGERI 5 Bandar Lampung.
4. Bagi guru bimbingan dan konseling, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi akademik bagi dunia Bimbingan dan Konseling khususnya pada konselor bahwa layanan informasi akademik dapat digunakan terkait pemilihan jurusan diperguruan tinggi.

### **G. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan peneliti adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi akademik terhadap pemilihan jurusan diperguruan tinggi pada peserta didik
2. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi Guru Bimbingan dan Konseling, yaitu sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan dalam melaksanakan tugas pengembangan terhadap peserta didik khususnya dalam memberikan layanan informasi akademik terhadap pemilihan jurusan diperguruan tinggi peserta didik.
3. Manfaat hasil penelitian bagi peserta didik dapat mengetahui Bimbingan dan Konseling di sekolah dan dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan potensi yang dimiliki serta membantu dalam penyelesaian masalah maupun hambatan yang sedang dialami.

### **H. Ruang Lingkup**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kesimpang siuran dalam penelitian yang akan dilaksanakan, maka ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu Bimbingan dan Konseling.

2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini menitik beratkan pada pemilihan jurusan diperguruan tinggi yang sedang dikembangkan dalam bentuk aplikasi *smartphone* berbasis android.

3. Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MM (multimedia) SMK NEGERI 5 Bandar Lampung.

4. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah SMK NEGERI 5 Bandar Lampung.

5. Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2020.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Layanan Informasi Akademik**

##### **1. Pengertian layanan informasi**

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk kehidupan sehari-hari, sekarang, maupun perencanaan kehidupan kedepan. Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari dalam memenuhi kebutuhannya dimasa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi.<sup>18</sup>

Secara Umum, layanan informasi sama dengan layanan orientasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlkan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Layanan orientasi dan informasi merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007).

<sup>19</sup> Prayitmo And Erma Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

Sedangkan pengertian layanan informasi menurut Yusuf Gunawan dalam buku pengantar bimbingan dan konseling “adalah layanan yang membantu peserta didik untuk membantu peserta didik untuk membuat keputusan yang bebas dan bijaksana. Informasi tersebut harus valid dan dapat digunakan oleh peserta didik untuk membuat berbagai keputusan dalam kehidupan mereka.”<sup>20</sup>

Slameto mengungkapkan layanan informasi adalah layanan yang diberikan untuk memberikan berbagai keterangan, data, dan fakta tentang dunia luar (dunia pendidikan dan dunia kerja) kepada peserta didik dengan maksud agar ia mempunyai pemahaman yang benar tentang dunia sekitarnya. Pemahaman ini selanjutnya penting untuk mengambil keputusan atau menentukan pilihan.<sup>21</sup>

Prayitno dan Erman Amti berpendapat bahwa layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dalam penjelasannya mengenai layanan informasi Winkel & Sri Hastuti juga berpendapat, bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987), Hal.88.

<sup>21</sup> Slameto, *Bimbingan Di Sekolah* (Salatiga: Pt Bina Aksara, 1986).

<sup>22</sup> Binham, *Bimbingan Dan Konseling “Layanan Informasi” (Online)*, Tersedia Di: [Http://Binham.Wordpress.Com/2020/01/12/Layanan-Informasi/](http://Binham.Wordpress.Com/2020/01/12/Layanan-Informasi/)

Dalam pemaparannya, Prayitno menjelaskan kembalibahwa terdapat tiga utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada itu. Dan ketiga, setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawa pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbedabeda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.<sup>23</sup>

### **Pengertian Akademik**

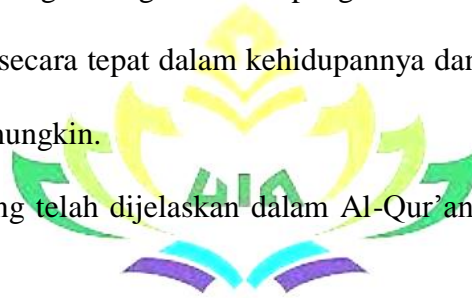
Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (*plasa*) di sebelah barat laut kota Athena. Nama *Academos* adalah nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang legendaris Troya. Pada *plasa* inilah filosof Socrates berpidato dan membuka arena perdebatan tentang berbagai hal. Tempat ini juga menjadi tempat Plato melakukan dialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang. Sesudah itu, kata *academos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *academia*. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akademik adalah hal-hal yang terkait dengan pendidikan.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Prayitno, Erma Amti, *Op. Cit*, H.260-261

<sup>24</sup> Siti Khotijah, ‘Desain Database Sistem Informasi Akademik Pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik, Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI’, *Jogiyanto –Desain Database Sistem Informasi*, 9.2 (2016), Hal 3.

Akademik adalah tempat berkumpulnya siswa guna untuk belajar bersama atau komperatif, karena lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pengalaman-pengalaman belajar individual atau kompetitif<sup>25</sup>. *Jogiyanto* mengatakan akademik adalah keadaan orang-orang yang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka dan leluasa.<sup>26</sup>

Dari berbagai pengertian tentang layanan informasi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan informasi adalah layanan yang di berikan kepada siswa/peserta didik tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya dan mampu menata masa depan dengan sebaik mungkin.



Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 6, Allah berfirman :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا  
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya :*“Wahai orang-orang yang beriman Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”*(*Q.SAlHujurat : 6*)<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Lukman Harun, ‘Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Roudlotussholihin Purosari Lampung’, (Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2020), H.3

<sup>26</sup> Lutfi..

<sup>27</sup> Alquran Dan Terjemahnya, Bandung, Cv Diponogoro, 2005, H. 434

Pada ayat tersebut mengajarkan kepada kita untuk mengecek informasi yang kita dengar, karena informasi yang benar dapat memberi sebuah pengetahuan yang penting untuk diri kita sendiri.

## 2. Tujuan Layanan Informasi

Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (peserta didik) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Badrul menyatakan tujuan layanan informasi adalah supaya para siswa memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal.<sup>28</sup>

Ada tiga alasan mengapa pemberian layanan informasi merupakan usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisasi.

- a. Peserta didik membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil keputusan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku suatu jabatan di masyarakat.

---

<sup>28</sup> Badrul Kamil And Daniati Daniati, 'Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017', *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3.2 (2016), 175–90.

- b. Pengetahuan yang tepat dan benar.
- c. Informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan peserta didik akan hal-hal yang tepat dan stabil, serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman.<sup>29</sup>

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

- a) Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik sesame masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
- b) Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
- c) Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi; dan
- d) Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.<sup>30</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa tujuan layanan informasi agar peserta didik memiliki pemahaman yang baik mengenai lingkungannya dan perkembangan dirinya, sehingga kedepannya peserta didik mampu memecahkan masalahnya sendiri dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

---

<sup>29</sup> Wingkel And Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004).

<sup>30</sup> Budi Purwoko, *Organisasi Dan Manajemen Bimbingan Konseling*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008).

### 3. Fungsi Layanan Informasi

Mugiarso mengatkan, fungsi utama layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan.<sup>31</sup>

- a) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan konseling yang menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik.

Fungsi-fungsi tersebut adalah: (1) pemahaman tentang diri peserta didik terutama oleh peserta didik, orang tua, guru pada umumnya, dan guru pembimbing; (2) pemahaman tentang lingkungan peserta didik (termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan sekolah) terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, guru pada umumnya, dan guru pembimbing; (3) pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (termasuk di dalamnya informasi pendidikan, informasi jabatan/pekerjaan, dan informasi sosial dan budaya lain/nilai-nilai) terutama oleh peserta didik.

- b) Fungsi pencegahan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Laelatul Anisah, 'Model Layanan Informasi Karir Dengan Teknik Field Trip Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Smk Di Kabupaten Demak', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1.1 (2015), 2 <<https://doi.org/10.24176/Jkg.V1i1.292>>.

<sup>32</sup> Cicih Purwanti, "Meningkatkan Minat Studi Lanjut Ke Smk Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Salem". Skripsi, (Tahun: 2013), Hal. 47. Tersedia Di: <http://lib.unnes.ac.id/17334/1/1301408075.pdf>. (Diakses Pada: 12 Januari 2020 Jam 12:39).

Layanan informasi dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang ada salah satunya yaitu dengan menggunakan metode bimbingan klasikal. Layanan informasi yang disampaikan atau jenis kegiatan bimbingan yang dilakukan dengan bimbingan klasikal dapat menjangkau sejumlah peserta didik secara merata.

Layanan klasikal merupakan bagian yang memiliki porsi terbesar dalam layanan bimbingan dan konseling, serta merupakan layanan yang efisien, terutama dalam menangani masalah rasio jumlah konseli konselor yang tidak seimbang. Bimbingan klasikal menyediakan informasi yang akurat dan dapat membantu siswa untuk merencanakan pengambilan keputusan dalam hidupnya serta mengembangkan potensinya secara optimal.

Committe for Children mengungkapkan bimbingan klasikal merupakan cara yang efektif bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam memberikan informasi dan atau orientasi kepada siswa tentang program layanan yang ada di sekolah, program pendidikan lanjutan, keterampilan belajar, selain itu layanan klasikal dapat digunakan sebagai layanan preventif.<sup>33</sup>

Menurut Supriyono,

“Bimbingan klasikal adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik yang pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas. Bimbingan klasikal merupakan salah satu bentuk layanan dalam bimbingan dan konseling yang mempunyai ciri dan dengan teknik yang berbeda antara yang satu dengan lainnya. Bimbingan klasikal bertujuan untuk membantu individu agar mampu menyesuaikan diri, mampu mengambil keputusan untuk hidupnya

---

<sup>33</sup> Mukhtar, Amin Budiamin, Syamsu Yusuf, “Program Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Self-Control Siswa”, Universitas Ahmad Dahlan, Prikopedagogia, Vol. 5 No. 1 (Tahun:2016).Hal.4.Tersediadi: [Http://Journal.Uad.Ac.Id/Index.Php/Psikopedagogia/Article/View/4473/2606](http://Journal.Uad.Ac.Id/Index.Php/Psikopedagogia/Article/View/4473/2606). (Diakses Pada 12:16).



sendiri, mampu beradabtasidalam kelompok, mampu menerima support atau dapat memberikan support teman-temannya”.<sup>34</sup>

Pelaksanaan layanan klasikal memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut diolah dalam suatu rancangan pelaksanaan layanan klasikal. Terdiri dari (1) komponen identitas; (2) waktu dan tempat; (3) materi layanan; (4) tujuan atau arah pengembangan; (5) metode dan teknik; (6) sarana; (7) penilaian hasil layanan; dan (8) langkah kegiatan.<sup>35</sup>

#### 4. Jenis-jenis layanan informasi

##### a. Informasi pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak peserta didik yang berstatus peserta didik atau calon peserta didik yang di harapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah tersebut berhubungan dengan: (a) pemilihan program studi, (b) pemilihan sekolah, fakultas dan jurusan, (c) penyesuain diri dengan program studi, (d) penyesuain diri terhadap suasana belajar, dan (e) putus sekolah. Mereka membutuhkan keterangan atau informasi untuk membuat pilihan dan keputusan secara bijaksana.

Norris, Hatch, Engelkes & Winborn, “informasi pendidikan meliputi keterangan data yang sah dan berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akandating”. Selanjutnya Norris, dkk. Mengemukakan bahwa informasi pendidikan dan latihan seperti itu perlu disebarluaskan kepada peserta didik anggota masyarakat untuk semua umur, khusunya bagi yang baru menduduki bangku pendidikan formal”.<sup>36</sup>

##### b. Informasi jabatan

---

<sup>34</sup> Muhammad Arif Budiman, ‘Keefektifan Bimbingan Klasikal Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Pernikahan Usia Dini’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (Jppi)*, 2.2 (2017), 1 <[Http://I-Rpp.Com/Index.Php/Jpp/Article/View/743](http://I-Rpp.Com/Index.Php/Jpp/Article/View/743)>.

<sup>35</sup> Rismawati, ‘Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Di Smp Negeri 3 Kandangan’, *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur*, 1.1 (2015), 66–67.

<sup>36</sup> Prayitno, Erman Amti, H.261.

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya. Untuk memungkinkan melalui masa transisi ini, mereka dapat dengan mudah dan aman mereka membutuhkan banyak pengetahuan dan penghayatan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya itu.

Informasi jabatan/pekerjaan yang baik dan relevan diantaranya sebagai berikut: struktur dan kelompok-kelompok, uraian tugas masing-masing, kualifikasi tenaga yang diperlukan, cara-cara atau prosedur penerimaan, kondisi kerja, kesempatan-kesempatan untuk pengembangan karir, fasilitas penunjang untuk kesejahteraan kesehatan.<sup>37</sup>

#### c. Informasi Sosial Pribadi

Informasi sosial pribadi berkaitan dengan pemahaman diri sendiridan pemahaman orang lain. Informasi sosial pribadi sebagai data yang valid dan guna tentang kesempatan dan pengaruh dari manusia dan lingkungan fisik terhadap pertumbuhan pribadi dan hubungan interpersonalnya dengan orang lain. Informasi ini berkaitan dengan faktor-faktor diantaranya; mencapai pemahaman diri, mencapai tingkat kematangan hubungan baik dengan lawan jenis maupun sama jenis, mengerti peranan pria dan wanita, pengembangan kepribadian yang sehat,

---

<sup>37</sup>*Ibid.*H .26

mengerti sifat dan tingkah laku orang lain, perkembangan fisik dan mental yang sehat.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Winkel dan Sri Hastuti memberikan gambaran bahwa data dan fakta yang disajikan kepada peserta didik sebagai informasi biasanya dibedakan atas tiga tipe dasar, yaitu:

- a) Informasi tentang pendidikan sekolah yang mencakup semua data mengenai variasi program pendidikan sekolah dan pendidikan prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua persyaratan penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki pada waktu tepat.
- b) Informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat, mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan, mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai sistem klarifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan real masyarakat akan atau corak pekerjaan baru.
- c) Informasi tentang proses perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia mencakup semua data dan fakta mengenai tahap-tahap perkembangan serta lingkungan hidup fisik dan psikologis, bersama dengan hubungan timbal balik antar perkembangan dan pergaulan sosial di berbagai lingkungan masyarakat.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.* H. 21

<sup>39</sup> Winkel Dan Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Instusi Pendidikan* (Yogtakarta: Meda Abadi, 2006).

Depdiknas juga berpendapat bahwa tujuan layanan informasi adalah:

- a) Informasi pendidikan, meliputi data yang valid dan berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat yang berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang ada akan datang.
- b) Informasi jabatan, meliputi penyampaian tentang, pengetahuan dan penghayatan tentang pekerjaan dan jabatan yang akan dimasuki.
- c) Informasi sosial budaya adalah informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial budaya yang perlu dipahami oleh peserta didik untuk menyesuaikan diri dan membuat keputusan.<sup>40</sup>

Bisa disimpulkan bahwa macam-macam layanan informasi adalah materi layanan informasi pada dasarnya tidak terbatas. Khusus dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik dibedakan menjadi empat bidang yaitu informasi dalam pribadi, sosial, belajar, dan karir. Namun demi terciptanya tujuan dan informasi sebaiknya disesuaikan dengan tujuan pelaksanaan itu sendiri.

## 5. Teknik Dalam Layanan Informasi

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing. Atau konselor kepada seluruh peserta didik disekolah dan madrasah. berbagai teknik dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Format mana yang akan digunakan tentu tergantung jenis informasi dan karakteristik peserta layanan.

---

<sup>40</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional. (Jakarta), H.11

Beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi adalah :

a) Ceramah, tanya jawab dan diskusi

Teknik ini paling umum digunakan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik ini , para peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari pembimbing (konselor), selanjutnya diikuti dengan tanya jawab. Kemudian untuk pendalamannya dilakukan diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh peserta didik maupun oleh konselor atau guru. Dengan demikian proses belajar mengajar atau proses bimbingan dapat dilakukan dengan cara berdiskusi sesuai dengan surat An-Nahl ayat 125:


  
 أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan tuhan mu dengan hikmah {84} dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhan mu Dia lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dial ah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl: 125)<sup>41</sup>

b) Media

Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tulis, media gambar, poster dan media elektronik seperti radio, tape recorder , film, Telivisi, internet, dan lain-lain. Dengan kata lain, penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media nonelektronik dan elektronik.


---

<sup>41</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Cv Penerbit Diponegoro

c) Narasumber

Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang narasumber (Manusia Sumber). Misalnya informasi tentang obat-obatan terlarang, psicotropika, dan narkoba mengundang narasumber dari Dinas kesehatan, kepolisian dan lainlain yang terkait. Dengan demikian, informasi tidak menjadi monopoli konselor (pembimbing). Dengan kata lain tidak semua informasi diketahui oleh pembimbing. Untuk informasi yang tidak diketahui oleh pembimbing, harus didatangkan atau diundang pihak lain yang mengetahui. Pihak-pihak mana yang akan diundang, tentu disesuaikan dengan jenis informasi yang akan diberikan.

d) Karyawisata



Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat sekolah maupun masyarakat umum. Dalam bidang bimbingan dan konseling, karyawisata mempunyai dua sumbangan pokok. Pertama, membantu peserta didik belajar dengan menunjang perkembangan mereka. Kedua, memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan, dan berbagai masalah dalam masyarakat.

e) Konferensi Karier

Penyampaian informasi kepada peserta didik dapat juga dilakukan melalui konferensi karier. Kadang-kadang konferensi ini juga disebut “konferensi jabatan”.

Dalam konferensi karier, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para peserta didik. Penyajian itu dilakukan dengan tanya jawab dan diskusi yang secara langsung melibatkan peserta didik.<sup>42</sup>

## **6. Isi layanan informasi**

Jenis-jenis informasi yang menjadi isi layanan ini bervariasi. Demikian keluasan dan kedalamannya. Hal itu tergantung kepada kebutuhan peserta didik. Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling seperti tersebut di atas yaitu: bidang pengembangan pribadi, bidang pengembangan sosial, bidang pengembangan kegiatan belajar, pemilihan karir, kehidupan berkeluarga, dan kehidupan beragama. Dari berbagai tujuan layanan informasi yang sudah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya dilaksanakan layanan informasi di sekolah maka diharapkan peserta didik dapat memahami dan menentukan alur karir yang mereka pilih.

## **7. Tahapan-tahapan Layanan Informasi**

Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a. Pemilihan : Identitas kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan, menetapkan materi sebagai isi layanan, menetapkan subjek penelitian, menetapkan narasumber, menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi.

---

<sup>42</sup> Prayitno, Erma Amti, H. 271

<sup>43</sup> Tohirin, H.152

- b. Pelaksanaan : Mengorganisasikan kegiatan layanan mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
  - c. Evaluasi : Menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengaplikasikan instrument evaluasi, mengolah hasil aplikasi instrument.
  - d. Analisis hasil evaluasi : Menetapkan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis, menafsirkan hasil analisis.
  - e. Tindak lanjut : Menetapkan jenis arah tindak lanjut. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait dan melakukan rencana tindak lanjut.
  - f. Laporan : Menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah), dan mendokumentasikan laporan
- Adapun tahap-tahap layanan informasi menurut Dewa Ketut Sukardi, pada bukunya yang berjudul *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan di Sekolah* adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

a) Tahap perencanaan

- 1) Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya
- 2) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi
- 3) Mengetahui sumber-sumber informasi
- 4) Menetapkan teknik penyampaian informasi
- 5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
- 6) Menetapkan ukuran keberhasilan

---

<sup>44</sup> Dewa Ketut Sukardi And Desak Made Sumiati, *Pedoman Praktis Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Denpasar: Rineka Cipta, 1989).



d) Tahap pelaksanaan

- 1) usaha menarik minat dan perhatian peserta didik
- 2) berikan informasi serta sistematis, dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya
- 3) berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari
- 4) bila menggunakan yang berpusat pada peserta didik (karyawisata dan pemberian tugas), harus dipersiapkan sebaik mungkin sehingga setiap peserta didik mengetahui apa yang harus dipersiapkan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan.
- 5) Bila menggunakan teknik langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi yang keliruan diterima peserta didik, sukar untuk mengubahnya.
- 6) Usaha selalu bekerja sama dengan guru mata pelajaran, dan wali kelas, agar informasi yang diberikan guru, wali kelas dan guru bimbingan konseling tidak saling bertentangan atau ada keselarasan dengan sumber informasi.

c) Langkah Evaluasi

- 1) Pembimbing mengetahui hasil pemberian informasi
- 2) Pembimbing mengetahui efektifitas suatu teknik
- 3) Pembimbing mengetahui kebutuhan peserta didik akan informasi lain atau informasi yang sejenis

- 4) Bila dilakukan evaluasi, peserta didik merasa perlu memperhatikan lebih serius, bukan sambil lalu. Dengan demikian timbul sikap positif dan menghargai isi informasi yang diterimanya.

## 8. Indikator Keberhasilan Layanan Informasi

Menurut Yusuf Gunawan, layanan informasi dikatakan berhasil apabila: <sup>45</sup>

- a. Mudah masuk dan menyesuaikan diri ada kelas atau sekolah baru
- b. Memilih secara tepat kurikulum, jurusan, mata pelajaran, sekolah baru yang sesuai dengan minat dan kemampuannya
- c. Mengembangkan karirnya setelah tamat sekolah
- d. Mengembangkan pengertian dirinya sendiri dan perkembangan proses kesadarannya dalam hubungannya dengan orang lain.

Sedangkankan menurut Dewa Ketut Sukardi, layanan penyajian informasi dikatakan berhasil dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika peserta didik telah dapat menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin dengan lingkungan yang baru
- b. Jika peserta didik telah memperoleh sebanyak mungkin sumber informasi tentang: cara belajar, informasi sekolah sambungan, informasi pemilihan jurusan/program.

Bisa disimpulkan bahwa layanan informasi berhasil apabila:

- 1) Peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru (sekolah, guru, mata pelajaran, jurusan) sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.

---

<sup>45</sup> Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987).

- 2) Peserta didik mampu membuat dan mengambil keputusan yang tepat mengenai karir.
- 3) Peserta didik mampu mengembangkan dirinya dengan sebaik mungkin sesuai dengan perkembangan yang terjadi.<sup>46</sup>

## **B. Apikasi Smarphone Berbasis Android**

### **1. Pengertian Apikasi *Smarphone* Berbasis Android**

Menurut Nazrudin Safaat H Perangkat lunak aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna. Contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media. Beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi suatu paket kadang disebut sebagai suatu paket atau suite aplikasi (*application suite*). Contohnya adalah *Microsoft Office* dan *Open Office.org*, yang menggabungkan suatu aplikasi pengolah kata, lembar kerja, serta beberapa aplikasi lainnya. Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan setiap aplikasi. Sering kali, aplikasi ini memiliki kemampuan untuk saling berinteraksi satu sama lain sehingga menguntungkan pengguna.

---

<sup>46</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling* (Tabanan: Rineka Cipta, 1993) H.90-91.

Contohnya, suatu lembar kerja dapat benamkan dalam suatu dokumen pengolah kata walaupun dibuat pada aplikasi lembar kerja yang terpisah.

Telpon pintar (*Smartphone*) adalah telepon genggam yang memiliki kemampuan penggunaan dan fungsi yang menyerupai computer.<sup>47</sup> Seperti halnya pada computer, aplikasi pada smartphone memiliki karakter yang sama.

Aplikasi smartphone adalah program atau software yang berjalan pada sistem operasi smartphone.

Sedangkan pengertian android Menurut Nasruddin Safaat android adalah sebuah sistem operasi pada handphone yang bersifat terbuka dan berbasis pada sistem operasi Linux. Android bisa digunakan oleh setiap orang yang ingin menggunakannya pada perangkat mereka. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri yang akan digunakan untuk bermacam peranti bergerak.<sup>48</sup>

Dari beberapa referensi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi smartphone berbasis android adalah program atau *software* pada *smartphone* yang berjalan disistem operasi android. Agar memudahkan dalam pengucapan, maka kemudian aplikasi smartphone berbasis android disebut juga sebagai aplikasi android. Untuk dapat menggunakan aplikasi android, penggunaan harus terlebih dahulu mengunduh dan menginstal file berektensi.apk, fasilitas ini bisa diakses melalui aplikasi bernama Play Store yang sudah tersedia disetiap ponsel Android.

---

<sup>47</sup>Ponsel Cerdas (One-Line), Tersedia Di: [https://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel\\_Cerdas](https://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel_Cerdas) (Diakses 10 Maret 2020)

<sup>48</sup>Safaat H.Nazruddin, 2012, *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet Pc Berbasis Android*. Informatika, Bandung

## 2. Fungsi Aplikasi Android

Secara umum, aplikasi yang ada pada android berfungsi untuk membantu memudahkan penggunaannya dalam hal apapun. Secara khusus, aplikasi memiliki fungsinya masing-masing berdasarkan nama aplikasi masing-masing. Misalnya, aplikasi PicsArt berfungsi untuk keperluan fotografi, aplikasi launcher berguna untuk melakukan personalitas dalam tampilan Android, aplikasi Polaris Office berfungsi untuk membuka dan membuat dokumen, dan lain sebagainya.<sup>49</sup>

### C. Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi

#### 1. Pengertian Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Menurut Robbins Definisi Pemilihan adalah “pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada”.

Dari definisi-definisi para ahli bahwa pemilihan dapat di simpulkan Definisi dalam “pemilihan jurusan ialah suatu pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada”. Dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam menentukan jurusan yang terbaik dan bermutu sesuai dengan kemampuan bakat serta minat yang dimiliki oleh para peserta didik agar menjadi lebih terarah dan sesuai dengan keinginan dan jurusan yang mereka inginkan dan sesuai harapan. Pemilihan dapat ditentukan oleh peserta didik sesuai dengan keinginan, serta jurusan yang diminati oleh peserta didik.

---

<sup>49</sup>*Fungsi Dan Jenis-Jenis Aplikasi Android* (One-Line), Tersedia Di: [Http://Langit.Com/Blog/Fungsi-Dan-Jenis-Aplikasi-Android/](http://Langit.Com/Blog/Fungsi-Dan-Jenis-Aplikasi-Android/) (Diakses 12 Maret 2020)

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia pengertian dari “jurusan adalah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkansuatu bidang studi masalah jurusan akuntansi, jurusan manajemen. Jadi dapat disimpulkan bahwa jurusan ialah bagian dari satu fakultas atau perguruan tinggi untuk menentukan bagian-bagian suatu bidang studi yang terdiri dari bebagai jurusan yaitu Akuntansi, Psikologi, Teknik, Pendidikandan lain-lain.<sup>50</sup>Sedangkan perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah.<sup>51</sup>

## 2. Tujuan Penjurusan

- a. Mengelompokkan para peserta didik yang mempunyai kecakapan, kemampuan, bakat dan minat yang relatif sama;
- b. Membantu mempersiapkan para peserta didik dalam melanjutkan studi dalam memilih dunia kerjanya;
- c. Membantu meramalkan keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik dalam kelanjutan studi dan dunia kerjanya; dan
- d. Membantu memperkokoh keberhasilan, dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai di waktu mendatang (kelanjutan studi dan dunia kerja).<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Redha Yulaina R, *Peranan Guru Bk Dalam Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Smk 1 Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun 2011* (Diakses Tanggal 18 Februari 2020 Jam 06:47)

<sup>51</sup> Mulyaningsih, Renita Hadiyanto, And Yusup Purnomo, *Bimbingan Dan Konseling Untuk Sma Dan Ma Kelas Xii*, (Jakarta,; Erlangga,).

<sup>52</sup> Ruslan A Gani, *Bimbingan Penjurusan*, (Bandung: Angkasa, 1986).Hal 14.

### 3. Cara Memilih Jurusan atau Program Studi

Memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi tidak boleh dilakukan sembarangan dan asal-asalan, sebab kesalahan memilihnya akan berakibat tidak baik terhadap prestasi dan masadepan yang diinginkan. Pertimbangan yang digunakan untuk memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi sebenarnya tidak jauh berbeda dengan saat memilih jurusan atau program studi di kelas XI, misalnya:

#### a. Minat dan kemampuan pribadinya

Minat dan kemampuan pribadi menjadi faktor penentu dalam memilih program studi (prodi) atau penjurusan.<sup>53</sup> Minat individu ditandai dengan adanya rasa senang dan tidak senang, suka atau tidak suka terhadap suatu pekerjaan, benda, situasi dan sebagainya. Setiap individu mempunyai minat tersendiri. Minat timbul karena adanya informasi, atau pengetahuan tentang suatu pekerjaan, benda situasi tadi. Yang penting adalah memberikan informasi atau pengetahuan yang benar dan tepat yang memberikan gambaran apa yang individu tersebut minati. Tes minat pun banyak macam-macamnya, diantaranya saja skala minat kuder. Yang diukur oleh skala minat ini adalah minat yaitu minat terhadap: (1) kerja lapangan (out door); (2) mesin atau alat-alat (mechanical); (3) kerja dengan angka atau bilangan (computational); (4) menemukan fakta (scientific); (5) berhubungan atau menghadapi orang lain (persuasive); (6) artistik (artistic); (7) kerja tulisan atau membaca (literary); (8) musik (musical); (9) sosial (Sosial service); dan (10) Ketata-laksanaan (clerical).

---

<sup>53</sup> *Panduan Memilih Perguruan Tinggi Dan Lembaga Pendidikan Ketrampilan Dan Pelatihan (Lkp)*, Wahyu Promo Citra, Edisi 2, Hal 32

Kepribadian individu terbentuk karena:

1. Faktor temperamen, yang bersifat hereditas

Temperamen individu akan memperlihatkan suatu reaksi individu yang bersangkutan cepat atau lambatnya terhadap stimulus (rangsangan) tertentu. Menurut salah seorang ahli, Gordon W. Allport, (Calvin S. Hall, Gardner Lindzey) mengemukakan definisi tentang kepribadian ini sebagai berikut: *“Personality is the dynamic organization within the individual of those psychophysical system that determine his unique adjustments to his environment”*.

Sesuai dengan makna dari definisi yang dikemukakan oleh Allport, bahwa “kepribadian ini akan tampak terwujud sebagai: suatu kualitas total perilaku individu (jasmani dan rohani), yang nampak dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya secara unik. Unik di sini yang menandai khas seseorang dalam berbuat, dalam bertindak, penampilan dan sebagainya”<sup>54</sup>

2. Faktor karakter, yang berkembang karena lingkungan

Karakter adalah suatu perilaku yang konsisten dan tidaknya menghadapi aturan-aturan dan situasi yang sama atau berbeda.

b. Prestasi akademik atau prestasi belajar selama di SMA

Prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang. Belajar adalah perubahan perilaku (Witherington). Perubahan perilaku yang dituntut dalam belajar sedikitnya mencakup tiga aspek: yaitu kognitif, afektif dan psikomotor (Bloom). Prestasi belajar (kecakapan nyata) yang dapat dengan

---

<sup>54</sup> Ruslan Abdul Gani, *Bimbingan Karier*, (Bandung, : Angkasa). Hal 9.



segera didemonstrasikan dan dapat diuji saat itu juga, pengukurannya (testing, dan non testing), relatif lebih muda dari pada mengukur kecakapan potensial (bakat dan minat). Namun sebagaimana telah dikemukakan, bahwa:

- 1) Prestasi belajar pada umumnya belum dapat mencerminkan keseluruhan belajar; dan
- 2) Prestasi belajar yang merupakan kecakapan nyata akan lebih baik bila dilengkapi dengan hasil pengukuran kecakapan potensial (bakat, dan minat).

c. Hasil tes psikologis

Hasil tes psikologis seperti hasil tes bakat, tes minat dan tes kepribadian. Bahan pertimbangan lain dalam penjurusan adalah hasil pengukuran tes bakat. Hal ini tidak semua sekolah mampu melaksanakan. Selain masalah alat ukurnya itu sendiri juga kewenangan dalam penggunaannya. Namun yang penting bukan pelaksanaannya, melainkan hasil pengukurannya. Tes bakat (khusus) ini banyak bermacam antara lain yaitu. DAT (Differential Aptitude Test). DAT dapat mengukur delapan jenis bakat khusus yaitu: (1) penalaran verbal (verbal reasoning); (2) kemampuan angka (numerical ability); (3) penalaran abstrak (abstract reasoning); (4) penalaran mekanis (mechanical reasoning); (5) tilikan ruang (space relation); (6) kecepatan dan ketelitian klerikal (clerical speed and accuracy); (7) pemakaian bahasa mengeja (language usage: spelling); dan (8) pemakaian bahasa, tata bahasa (language usage: grammar).

d. Kemampuan sosial ekonomi keluarga atau orang tua atau wali

Salah seorang tokoh (bimbingan karir) yaitu Super, berpendapat bahwa “hakekat pola karir seseorang ditentukan oleh tingkat sosial ekonomi orang

tuanya". Dia juga mengemukakan bahwa hubungan awal yang dilakukan oleh seseorang dengan dunia kerja melalui perantaraan orang tua, keluarga dan teman-temannya. Tujuan akhir dari penjurusan akan mengarah pada dunia kerja atau jabatan apa kelak bagi mereka.

Dengan tingkat sosial ekonomi yang mereka miliki, para orang tua akan mempunyai andil yang besar, terutama yang berhubungan dengan masalah fasilitas. Apalagi dalam situasi ini dimana persaingan yang demikian ketat untuk memperoleh kesempatan pendidikan yang memadai.

Sebab dengan kesempatan pendidikan yang memadai para orang tua akan mengharapkan hasil yang memadai para orang tua akan mengharapkan hasil yang memadai.

Bagi orang yang hidup dalam ekonomi, memilih jurusan tidak akan menjadi masalah. Biaya yang nantinya harus ditanggung dapat diselesaikan dengan mudah baik dari pengeluaran studi, biaya hidup, lokasi tempat tinggal, dan lain sebagainya. Bagi masyarakat golongan menengah ke bawah, lokasi dan biaya merupakan masalah yang sangat diperhitungkan.<sup>55</sup>

e. Peluang kursi pada jurusan yang dipilih

Perhatikan daya tampung suatu jurusan di PTN dan PTS favorit. Pada umumnya memiliki kuantitas yang terbatas dan diperebutkan oleh banyak orang. Jangan membebani diri anda dengan target untuk berkuliah di tempat tertentu dengan jurusan tertentu yang favorit. Adanya seleksi massal yang murni seperti UMPTN, SPMB, dan lain sebagainya dapat menjegal masa depan

---

<sup>55</sup> Syarif Hidayat, *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Sisiwa Kelas Xi Sma N 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi (Bandar Lampung, Uin Raden Intan Lampung, 2017), H.21

studi anda jika tidak dipersiapkan dan diperhitungkan matang-matang. Pelajari soal-soal seleksi dan ikuti ujian try out sebagai percobaan anda dalam mengukur kemampuan yang anda miliki. Namun jangan terlalu minder dengan hasil yang didapat. Jika pada SPMB ada 2 jurusan yang dapat dipilih, pilih satu jurusan dan tempat yang anda cita-citakan dan satu jurusan lain atau lokasi lain yang sesuai atau sedikit di bawah kemampuan anda.

f. Lokasi, letak, akomodasi ke perguruan tinggi

Jika dana yang ada terbatas maka pilihlah lokasi kuliah yang dekat dengan tempat tinggal atau lokasi luar kota yang memiliki biaya hidup yang rendah. Pilih juga tempat kuliah yang biaya pendidikan yang tidak terlalu tinggi. Jika dana yang ada nanti belum mencukupi, maka carilah beasiswa, keringanan, pekerjaan paruh waktu atau freelance atau sponsor untuk mencukupi kebutuhan dana anda. Jangan jadikan pula uang sebagai faktor yang sangat menghambat masa depan anda.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Individu Dalam Memilih Jurusan

Faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam memilih jurusan kuliah. Martini disebutkan bahwa pada dasarnya faktor-faktor tersebut antara lain adalah: (a) faktor budaya; (b) faktor sosial, salah satunya teman sebaya; (c) faktor pribadi; dan (d) faktor psikologis.

Sedangkan beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi seseorang dalam memilih perguruan tinggi dan memilih penjurusan diantaranya:

a. Faktor internal

Salah satu faktor internal yang memiliki peran besar dalam menentukan pilihan perguruan tinggi dan penjurusan adalah individu (diri sendiri). Individu bisa menilai minat serta bakat yang cocok sesuai dengan penjurusan yang diinginkan. Faktor individu dapat menjadi modal dan penentu kesuksesan belajar di perguruan tinggi. Minat, motivasi, disiplin, rajin, inisiatif, dan semua sikap serta tindakan positif.

b. Pahami perguruan tinggi yang menjadi tujuan

Banyak sekali perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Jika berminat sebaiknya datang langsung ke perguruan tinggi tersebut, agar bisa banyak tahu tentang kampus dan jurusan yang diinginkan. Hal yang harus diperhatikan mencakup; fasilitas fisik kampus, jumlah dan kompetensi dosen, prestasi institusi, dan informasi lainnya menyangkut aspek pengelolaan perguruan tinggi.

## 5. Tips Masuk Perguruan Tinggi

Beberapa tips yang bias dilakukan agar dapat sukses masuk ke perguruan tinggi:

a. Fokus belajar

Fokus belajar menjadi kunci mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi. Mempersiapkan diri belajar jauh-jauh hari sangat membantu dalam memperkaya materi. Karena secara umum, semakin menguasai materi tentu akan mudah untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

b. Mengikuti program bimbingan belajar

Layanan bimbingan belajar (bimbel) sangat membantu peserta didik mempersiapkan materi. Melalui penyelesaian dan pembahasan soal-soal, menjadikan peserta didik kian matang dalam penguasaan materi. Mengikuti program Bimbel juga dapat menimbulkan rasa percaya diri, sehingga mental lebih siap untuk mengikuti seleksi. Sebagai latihan untuk mengetahui kesiapan materi yang telah diterima selama mengikuti Bimbel, tidak ada salahnya untuk mengikuti program try out.

c. Pelajari materi soal tahun sebelumnya

Kiat ini dilakukan sebagai bagian dalam upaya penguasaan materi. Tidak jarang, ada beberapa soal bahkan materi yang hampir sama hanya berbeda cara penyelesaiannya.

d. Pilih jurusan sesuai minat dan kemampuan

Minat dan kemampuan menjadi faktor penentu dalam memilih program studi (prodi) atau penjurusan. Memilih prodi atau jurusan berdiskusi baik dengan guru, orang tua atau orang yang kita percaya untuk menentukan pilihan.

e. Istirahat cukup dan berdoa

Satu hari menjelang ujian masuk perguruan tinggi adalah waktu yang tepat untuk beristirahat menenangkan pikiran, karena keesokan hari dipastikan banyak energi dan pikiran yang terpakai. Jika semua tips sudah dijalankan dengan baik langkah selanjutnya adalah berdoa kepada Allah

SWT. Berdoa untuk diberi kesuksesan dan kemudahan dalam mengajarkan soal ujian.

## **6. Seleksi Masuk Perguruan Tinggi**

Penerimaan mahasiswa baru harus memenuhi prinsip adil dan tidak Diskriminatif dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa serta tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai penyelenggaraan pendidikan setelah SMA/SMK/MA/MAK menerima calon mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi berdasarkan prestasi akademik dan rekomendasi Kepala Sekolah. Peserta didik yang berprestasi tinggi dan secara konsisten menunjukkan prestasinya tersebut layak mendapatkan kesempatan untuk menjadi calon mahasiswa di PTN.

Sekolah sebagai satuan pendidikan dan guru sebagai pendidik diyakini selalu menjunjung tinggi kehormatan dan kejujuran sebagai bagian dari prinsip pendidikan berkarakter. Dengan demikian sekolah diberi kepercayaan merekomendasikan peserta didiknya untuk mendaftar. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN) Tahun 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) memastikan membebaskan biaya pendaftaran. Namun untuk pelaksanaan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Tahun 2014 masih dikenakan biaya. Meski demikian, Kemdikbud

berupaya untuk menurunkan biaya pendaftaran SBMPTN. Tiga jalur seleksi calon mahasiswa untuk masuk PTN, diantaranya:

- a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) akan dilakukan berdasarkan prestasi akademik peserta didik, seperti rapor, hasil UN dan Prestasi lain.;
- b. Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Peserta akan menjalani tes tertulis, adapun biaya disubsidi pemerintah;
- c. Jalur mandiri dengan daya tampung maksimal 20% di Perguruan Tinggi Nasional (PTN). Sistem penilaian seleksinya menggunakan tiga indeks yakni peserta didik, sekolah dan wilayah. Indeks peserta didik dengan indikator, nilai rapor, kelengkapan nilai rapor, pencapaian nilai pelajaran dibanding kriteria ketuntasan minimal nilai UN, dan prestasi lainnya. Indeks sekolah dengan indikator nilai rata-rata UN, nilai SBMPTN dan SNMPTN tahun sebelumnya.<sup>56</sup>

## 7. Kerangka Pikir Penelitian

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Munawaroh, *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Pada Peserta Kelas Xi Di Sekolah Menengah Atas Adiguna Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi (Bandar Lampung, Ian Lampung, 2017), H. 70-71

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung 2013,).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah layanan informasi dapat membantu perencanaan karir peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan potensi diri. Oleh sebab itu, diharapkan penggunaan layanan informasi dapat efektif membantu peserta didik dalam perencanaan karirnya.

Selanjutnya kerangka pemikiran ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Berfikir**

Dari skema penelitian diatas, maka variabel yang menjadi kajian dalam penelitian adalah:

1) Variabel independen / bebas (X)

Variabel independen / bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab. Pada penelitian sebagai variabel bebas adalah layanan informasi akademik berbasis aplikasi android.



## 2) Variabel dependen / terikat (Y)

Variabel dependen / terikat (Y) adalah variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah pemilihan jurusan diperguruan tinggi.

## 8. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empirik dengan data.<sup>58</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi *smarphone* berbasis android layak digunakan untuk layanan informasi akademik dalam pemilihan jurusan diperguruan tinggi.

---

<sup>58</sup> *Ibid*, H. 96

### Daftar Pustaka

- Anisah, Laelatul, 'Model Layanan Informasi Karir Dengan Teknik Field Trip Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Smk Di Kabupaten Demak', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1.1 (2015), 2  
<<https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.292>>
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012)
- Budi Purwoko, *Organisasi Dan Manajemen Bimbingan Konseling*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008)
- Budiman, Muhammad Arif, 'Keefektifan Bimbingan Klasikal Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Pernikahan Usia Dini', *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (Jppi)*, 2.2 (2017), 1 <<http://i-rpp.com/index.php/jpp/article/view/743>>
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. (Bandung: Cv. Diponegoro, 2010)
- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling* (Tabanan: Rineka Cipta, 1993)
- Dzulhaq, M Iqbal, Rahmat Tullah, And Putra Satia Nugraha, 'Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Kurikulum 2013', *Jurnal Sisfotek Global*, 2017
- Harun, Lukman, 'Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Roudlotussholihin Purosari Lampung', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53.9 (2012), Hal 3
- Hastuti, Winkel Dan Sri, *Bimbingan Dan Konseling Di Instusi Pendidikan* (Yogtakarta: Meda Abadi, 2006)
- Kamil, Badrul, And Daniati Daniati, 'Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017', *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3.2 (2016), 175–90

- Khotijah, Siti, 'Desain Database Sistem Informasi Akademik Pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik , Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI', *Jogiyanto –Desain Database Sistem Informasi*, 9.2 (2016), 154–65
- Kurniawati, Rita, And □ Djuniadi, 'Indonesian Journal Of Curriculum And Educational Technology Studies Pengembangan Media Blended Learning Berbasis Edmodo Di Sekolah Menengah Kejuruan The Development Of Blended Learning Media Based On Edmodo In Vocational Public School', *Ijcets*, 3.1 (2015), 19
- Listianah, And Muhari, 'Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Movie Maker Untuk Meningkatkan Pemahaman Memilih Studi Lanjut Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 3 Lamongan', *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 1.1 (2013), 164
- Lutfi, Ahmad, 'Sistem Informasi Akademik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Menggunakan Php Dan Mysq', *Aitech*, 3.2 (2017), Hal 2
- Mulyaningsih, Renita Hadiyanto, And Yusup Purnomo, *Bimbingan Dan Konseling Untuk Sma Dan Ma Kelas Xii*, (Jakarta, : Erlangga,)
- Mulyaningtyas, Renita, And Yusup Purnomo Hadianto, *Bimbingan Dan Konseling Untuk Sma Dan Ma Kelas Xii* (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Mulyaningtyas, Renita, And Yusup Purnomo Hadiyanto, *Bimbingan Dan Konseling Untuk Sma Dan Ma Kelas Xii*, (Jakarta, : Erlangga,)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008)
- Prayitmo, And Erma Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Rifda El Fiah, *Dasar- Dasar Bimbingan Dan Konseling*. (Yogyakarta: Idea Press, 2014)
- Rismawati, 'Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Di Smp Negeri 3 Kandangan', *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur*, 1.1 (2015), 66–67
- Ruslan A Gani, *Bimbingan Penjurusan*, (Bandung: Angkasa, 1986)
- Ruslan Abdul Gani, *Bimbingan Karier*, (Bandung ,: Angkasa)
- Slameto, *Bimbingan Di Sekolah* (Salatiga: Pt Bina Aksara, 1986)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- , *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung,)
- Sukardi, Dewa Ketut, And Desak Made Sumiati, *Pedoman Praktis Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Denpasar: Rineka Cipta, 1989)
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007)
- , *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta,.: Pt Raja Grafindo, 2007)
- , *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Madrasah (Berbas Isintegrasi)* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Wingkel, And Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004)
- Wulandari, T., T. Prihandono, And R. Handayani, 'Pengembanganpocketbook Sahabat Ipa Pada Materi Indra Pendengaran Dan Sistem Sonar Di Smp', *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember*, 5.3 (2016), 137
- Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987)
- , *Pengantar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987)